



## **Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014 – 2018)**

### ***The Influence of Leverage and Company Growth on the Profitability (ROE) of Real Estate Property Companies Listed in the IDX (2014-2018)***

**Pristina Nur Andayani, Muhammad Yamin Siregar, Eka Dewi Setia Tarigan**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

#### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas (Roe) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Jenis Penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 12 perusahaan yang berisi data laporan keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu dengan bantuan E-views 10. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa DAR mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,2373 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi dari variabel DAR yaitu sebesar  $0,97296 > 0,05$  dimana nilai tersebut menunjukkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE, nilai probabilitas dari pertumbuhan perusahaan yaitu  $0,0030 < 0,05$  dimana pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of leverage and company growth on profitability (ROE) in property and real estate companies listed on the IDX. This type of research is a saturated sample, which is a sampling technique that when an entire population is used as a sample. Population of this study is a total of 12 companies that contain data on financial statements of real estate property companies listed on the Stock Exchange during the 2014-2018 period. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, namely with the help of E-views 10. In this study it is also known that DAR has a probability value of  $0.2373 > 0.05$  and the regression coefficient of the DAR variable that is equal to  $0.97296 > 0.05$  where the value indicates the DAR partially does not significantly influence the ROE variable, the probability value of the company's growth is  $0.0030 < 0,05$  where the company growth partially has a significant effect adapts ROE variable.*

**Keywords:** Profitability, *Leverage*, and Company Growth

**How to Cite:** Andayani, P.N. Siregar, M.Y. Tarigan, E.D.S. (2020). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Roe) pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di Bei (2014 – 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(1) 2020: 106-111,



## PENDAHULUAN

Sektor industri property dan real estate adalah perusahaan industri yang bergerak dibidang pengembangan jasa dengan memberikan fasilitas pada pembangunan kawasan yang terpadu dan dinamis. Sektor yang dihasilkan pada perusahaan industri ini ialah dapat berupa perumahan, apartemen, ruko, gedung perkantoran, dan pusat perbelanjaan (mall). (Sari & Pramirza, 2016) Saat ini dengan banyaknya investor yang memilih investasi pada sektor ini dapat digunakan sebagai investasi yang merupakan investasi bersifat jangka panjang dan mempunyai aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai suatu jaminan, yang oleh karena itu perusahaan property dan real estate mempunyai struktur modal yang tinggi. (Nasution, 2016).

Di Indonesia, sektor property dan real estate merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk ditebak dan berisiko tinggi. (Prayudi & Tanjung, 2018) Naik turunnya sektor ini memiliki tanda yang besar, yaitu pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sektor ini juga mengalami kenaikan dan cenderung tingginya permintaan dari yang disediakan, namun sebaliknya saat pertumbuhan ekonomi menurun, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup besar. (Rahmadhani, 2019) Hal ini dapat ditandai dengan banyaknya fasilitas yang dibangun yaitu: pembangunan sebuah perumahan, apartemen, perkantoran, perhotelan, pusat perbelanjaan (mall), ruko, dan tempat rekreasi yang tersebar di berbagai daerah yang mempunyai potensi kuat di Indonesia. (Prayudi & Ilhammi, 2015) Dengan meningkatnya pertumbuhan property dan real estate di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang menginvestasikan modalnya di sektor ini. (Abidin & Sari, 2018).

Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, diantaranya leverage (rasio solvabilitas) yaitu dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profit. Besarnya jumlah total hutang yang digunakan dan pendeknya waktu pelunasan maka akan timbul suatu tanggungan yang bersifat tetap dari perusahaan tersebut. (Tarigan, 2018) Dapat dilihat manfaat adanya loyalitas sehingga penggunaan dari hutang dapat memajukan aset perusahaan dan akan menambah profitabilitas perusahaan. (Prayudi, 2019).

Berikut ini adalah tabel 1 dari perkembangan property real estate yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Perkembangan dari DAR dan pertumbuhan perusahaan terhadap ROE pada perusahaan property real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018**

Tahun	DAR	GROWTH	ROE
2014	62,3 %	31,80%	13,15%
2015	64,7%	10,56%	21,62%
2016	64,3%	78,1%	25,69%
2017	53,6%	55,5%	35,17%
2018	51,3%	61,44 %	24,61%
Jumlah Rata – rata	59,24%	47,48%	24,04%

*Sumber : Data Annual Report di BEI*

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata dari DAR yaitu sebesar 59,24% dan berdasarkan perkembangan Dar dari setiap tahunnya DAR tertinggi di tahun 2015 yaitu sebesar 64,7%, dapat disimpulkan bahwa Seluruh perusahaan Property dan Real Estate pada tahun 2014-2018 dalam kategori Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap

tahunnya. Perkembangan yang Fluktuatif ini maksudnya bahwa tinggi atau turunnya tingkat hutang perusahaan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan setiap tahunnya. Dan dari data diatas bahwa dari tahun ke tahun seluruh perusahaan property dan real estate memakai utang untuk mendapatkan keuntungan meski menimbulkan resiko yang sangat tinggi.

Berdasarkan keterangan pada tabel 1.1 diatas bahwa rata- rata Pertumbuhan Perusahaan yaitu 59,24% hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil pada setiap tahunnya. Sedangkan rata- rata tertinggi pada tahun 2016 sebesar 78,1 % dan selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan sekitar 61,44 % ini disebabkan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk menyebabkan jumlah konsumen dari pembelian property ini semakin meningkat pada setiap tahunnya. Tetapi pada suatu keadaan tertentu bisa juga terjadi penurunan penjualan property tersebut.

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas dapat diketahui nilai rata – rata dari ROE yaitu 24,04% dan dilihat dari data pertahun menunjukkan terjadinya peningkatan dan penurunan secara fluktuatif, penurunan ini disebabkan karena adanya faktor dari kinerja keuangan perusahaan property yang harus meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang berdampak menambah laba bagi perusahaan. Semakin besar ROE, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi kemajuan perusahaan dan para pemegang saham.

### **PROFITABILITAS (ROE)**

Menurut Kasmir (2012), profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan pada suatu perusahaan. Profitabilitas ini dapat memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Agus Sartono (2010) ROE ini berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang akan tersedia bagi para pemegang saham di suatu perusahaan. ROE dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah total hutang perusahaan, apabila jumlah hutang semakin bertambah maka rasio ROE ini juga akan semakin besar.

### **LEVERAGE**

Rasio leverage atau rasio solvabilitas ialah penggunaan aset dan sumber dana dari perusahaan yang didalamnya terdiri biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial bagi para pemegang saham (Sartono, 2010). Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh penggunaan leverage, maka semakin besar jumlah leverage (hutang) yang digunakan dalam suatu perusahaan, maka semakin besar resiko kebangrutan perusahaan tersebut. DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Nilai DAR yang tinggi dapat menunjukkan risiko yang tinggi pula dikarenakan ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu untuk menutupi total hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit (Kasmir, 2012).

### **PERTUMBUHAN PERUSAHAAN**

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menggambarkan persentase tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pada setiap tahunnya. Rasio pertumbuhan perusahaan ini dapat terdiri dari kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, *earning per share*, dan kenaikan *dividen per share*” ( Sofyan, 2013). Pertumbuhan perusahaan ini diharapkan oleh para pihak luar maupun pihak dalam perusahaan, karena pertumbuhan yang baik dapat menjelaskan dan memberi gambaran mengenai prospek yang dimiliki perusahaan dimasa yang akan datang. Suatu

perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar sehingga cenderung untuk menekan sebagian besar pendapatannya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Metode asosiatif ini merupakan penelitian yang berguna untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah data yang dapat diukur, dihitung secara langsung, dapat berupa informasi dan penjelasan yang dapat dinyatakan dengan berupa bilangan maupun berbentuk angka. Dengan alat bantu software E-views 10 yaitu analisis regresi linear berganda model data panel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sugiyono 2016). Menurut Sugiyono (2016) populasi ialah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 12 perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Dependen (Variabel Terikat) Leverage (DAR), Pertumbuhan Perusahaan, dan Variabel Independen (Bebas) Profitabilitas (ROE).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan Eviews 10. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik dengan permodelan Analisis Regresi Data Panel. Data panel adalah gabungan antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series) (Kuncoro, 2011).

### **Pengujian Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5% derajat kebebasan (degree of freedom) yang digunakan adalah  $df = n - k$ . Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Perumusan Hipotesisnya adalah :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig  $t < 0.05$ , maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig  $t > 0.05$ , maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **2. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan

nilai Ftabel dengan Fhitung. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011). Pengukuran besarnya kebenaran ini dapat diketahui dari uji regresi yang dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple R square ( koefisien determinan ini mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan dari variabel bebas). Jika nilai R Square suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Adjusted R Square ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor –faktor yang ditimbulkan oleh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	361.4002	364.4180	0.991719	0.3293
X1	0.097296	0.080682	1.205920	0.2373
X2	0.071652	0.022158	3.233722	0.0030
Effects Specification				
			S.D.	Rho
	Cross-section random		454.1530	0.4654
	Idiosyncratic random		486.7182	0.5346
Weighted Statistics				
	R-squared	0.330725	Mean dependent var	490.9526
	Adjusted R-squared	0.286107	S.D. dependent var	561.5775
	S.E. of regression	473.1346	Sum squared resid	6715690.
	F-statistic	7.412311	Durbin-Watson stat	1.697335
	Prob(F-statistic)	0.002421		

Sumber : Hasil Olahan Software E-Views – 10

Berdasarkan tabel pada uji t yang ada diatas dikatakan bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $1.205920 < 2.000172$  dan nilai probabilitas variabel X1 sebesar  $0,2373 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (DAR) dengan variabel Y (ROE).
2. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3.233722 > 2.000172$  dan Sedangkan nilai probabilitas variabel X2 yaitu  $0,0030 < 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (Pertumbuhan perusahaan) dengan variabel Y (ROE).

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	361.4002	364.4180	0.991719	0.3293
X1	0.097296	0.080682	1.205920	0.2373
X2	0.071652	0.022158	3.233722	0.0030
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			454.1530	0.4654
Idiosyncratic random			486.7182	0.5346
Weighted Statistics				
R-squared	0.330725	Mean dependent var	490.9526	
Adjusted R-squared	0.286107	S.D. dependent var	561.5775	
S.E. of regression	473.1346	Sum squared resid	6715690.	
F-statistic	7.412311	Durbin-Watson stat	1.697335	
Prob(F-statistic)	0.002421			

Sumber : Hasil Olahan Software E-Views – 10

Dalam penelitian ini variabel yang dipakai berjumlah 3 dan jumlah observasi sebanyak 60. Maka dapat diketahui jumlah derajat kebebasan untuk  $df_1$  adalah  $3-1=2$  dan derajat kebebasan untuk  $df_2$  adalah  $60-3=57$ . Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 maka F tabelnya adalah 3.16. Berdasarkan tabel diatas diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(7.412311 > 3.16)$  pada signifikan 0.05, pada sig  $0,002421 < 0,05$  Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	361.4002	364.4180	0.991719	0.3293
X1	0.097296	0.080682	1.205920	0.2373
X2	0.071652	0.022158	3.233722	0.0030
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			454.1530	0.4654
Idiosyncratic random			486.7182	0.5346
Weighted Statistics				
R-squared	0.330725	Mean dependent var	490.9526	
Adjusted R-squared	0.286107	S.D. dependent var	561.5775	
S.E. of regression	473.1346	Sum squared resid	6715690.	
F-statistic	7.412311	Durbin-Watson stat	1.697335	

Prob(F-statistic)		0.002421			
<i>Sumber : Hasil Olahan Software E-Views - 10</i>					

Berdasarkan tabel 3.diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar  $R^2 = 0.286107$ . Nilai tersebut dapat diartikan bahwa DAR dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on equity secara simultan atau bersama – sama sebesar 28,6 % dan sisanya 71.6% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel DAR memiliki koefisien regresi sebesar 0.097296 dan diperoleh nilai thitung sebesar 1.205920 dan nilai ttabel sebesar 2.000172 dimana  $1.205920 < 2.000172$  dengan nilai probabilitas  $0,2373 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa DAR (Debt To Asset Ratio) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini disebabkan besarnya nilai angka pada DAR dapat meningkatkan tingginya tingkat penggunaan hutang pada perusahaan yang bisa berakibat kurang baik bagi kemajuan perusahaan dan bagi para pemegang saham.

dan juga kemungkinan lainnya yaitu pemegang saham tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan aktiva, melainkan bagaimana beban yang timbul atas hutang tersebut dapat ditutup dengan tetap menerima bagian keuntungan yang besar.

### **2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.071652 dan diperoleh nilai thitung sebesar 3.233722 dan nilai ttabel sebesar 2.000172 dimana  $3.233722 > 2.000172$  dengan nilai probabilitas  $0,0030 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE. dan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada pertumbuhan perusahaan juga akan menaikkan ROE. Pertumbuhan perusahaan ini mempengaruhi ROE, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. DAR memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,2373 > 0,05$  dan diperoleh nilai thitung  $< ttabel$  dimana  $1.205920 < 2.000172$  serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.097296 yang berarti dapat disimpulkan bahwa DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. DAR dapat meningkatkan tingginya tingkat penggunaan hutang pada perusahaan yang bisa berakibat kurang baik bagi kemajuan perusahaan dan bagi para pemegang saham.
2. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0030 < 0,05$  dan memiliki thitung  $> ttabel$  dimana  $3.233722 > 2.000172$  serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.071652 yang berarti dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pertumbuhan perusahaan ini mempengaruhi ROE melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wela, Ida Bagus. 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014*. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol 4.
- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jihan, S. 2015. *Pengaruh Leverage (DAR, DER, TIER) terhadap ROE Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014*. Perbanas.
- Khasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN
- Lukman, Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v1i2.1723>
- Prayudi, A., & Tanjung, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard pada PT. Ria Busana Medan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 126-130.
- Putu Indah dan Nyoman. A. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*. E- Jurnal Manajemen Unud
- Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Ritonga, M. Rahayu, S.M. dan Kertahadi, (2014). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8, No. 2, pp: 1-10.
- Sari, W. P., & Pramirza, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik (JEKKP)*, 18-22.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : MitraWacana Media.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA